

PENGEMBANGAN MATERI PENGAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH MENENGAH UMUM (SMU)

Oleh: Suhardi

ABSTRAK

Pengembangan materi pengajaran bahasa Indonesia (PMPBI) disekolah merupakan suatu sistem. Artinya, penggarapan masalah tersebut tidak dapat terlepas dari aspek lain, yaitu GBPP Bahasa Indonesia yang sedang berlaku, sarana yang tersedia, metode, tujuan, dan kesempatan yang tersedia. Atas dasar hal tersebut, untuk mengembangkan materi pengajaran bahasa Indonesia di kelas I SMU (dapat berlaku pula untuk kelas II dan III), terlebih dahulu seorang guru harus memahami tujuan umum, tujuan khusus (kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan), tujuan kelas, butir-butir pembelajaran, dan tema-tema yang tersedia.

Tahap PMPBI tersebut adalah (1) pemilihan tema atau subtema, (2) pemilihan materi yang relevan dengan tema dengan mempertimbangkan aspek kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan, (3) pemilihan butir-butir pembelajaran yang diformulasikan dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dapat pula diteruskan sampai dengan pengembangan alat evaluasi yang relevan dengan materi.

Sehubungan dengan pengembangan materi tersebut, dalam satu tatap muka tertentu, guru dapat menekankan salah satu aspek materi yang dikehendaki. Bahkan, guru diperbolehkan menggabungkan beberapa butir pembelajaran atau mengembangkan satu butir pembelajaran ke dalam beberapa kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, materi dapat diambil dari berbagai sumber (lisan, tertulis, atau buatan guru) dengan mempertimbangkan aspek kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan.

Agar keterampilan berbahasa Indonesia (lisan dan tertulis) para siswa dapat berkembang secara maksimal, para siswa perlu diberi kesempatan untuk mempraktikkan kemampuan berbahasa Indonesiannya dalam pergaulan. Oleh sebab itu, selain pembelajaran bahasa Indonesia itu berlangsung di kelas, perlu diselenggarakan kegiatan ekstrakuri-

kuler yang relevan dengan peningkatan keterampilan berbahasa Indonesia para siswa, baik lisan maupun tertulis.

Pendahuluan

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan di sekolah, kurikulum merupakan salah satu perangkat yang sangat penting. Namun dengan kurikulum saja belum cukup karena hal itu harus dikembangkan ke dalam GBPP pada setiap bidang studi, termasuk bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

GBPP Bahasa Indonesia (BI) atas dasar Kurikulum 1994 berbeda dengan GBPP BI Kurikulum 1984. Pada kurikulum terdahulu satuan-satuan materi pengajaran masih terpilah dengan jelas (membaca, menulis, struktur, dll.), sedangkan pada GBPP BI kurikulum sekarang satuan-satuan materi tidak disuguhkan secara terpilah. Hal ini disebabkan pengajaran BI di sekolah lebih menekankan “pembelajaran” untuk memperoleh keterampilan menggunakan BI, sedangkan materi sebagai sarana untuk mencapai tujuan tersebut.

GBPP BI Kurikulum 1994 berisi butir-butir pembelajaran. Dalam butir-butir pembelajaran tersebut tersirat materi pembelajaran, tetapi materi tersebut merupakan materi minimal yang harus dibelajarkan di sekolah. Oleh sebab itu, diperlukan upaya pengembangan materi pengajaran agar guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik di sekolah.

Dalam upaya pengembangan materi pengajaran bahasa Indonesia (PMPBI) di sekolah tidak terlepas dari aspek-aspek lain, seperti sarana, media, metode, alat evaluasi, tujuan, dan sebagainya.

Oleh sebab itu, Djunaedi (1987:66) menyebutkan bahwa pengembangan materi pengajaran bahasa merupakan suatu sistem. Artinya, suatu totalitas dari berbagai komponen yang saling terkait dalam suatu proses untuk mencapai tujuan. Atas dasar hal tersebut, PMPBI di sekolah pada umumnya dan di SMU khususnya perlu memperhatikan komponen di luar materi agar materi pengajaran yang dikembangkan dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran BI di sekolah.

Sehubungan dengan masalah tersebut, dalam tulisan ini akan dibahas PMPBI di SMU, khususnya untuk kelas I SMU. Dengan harapan hal tersebut dapat dipakai sebagai dasar dalam PMPBI di kelas II dan III SMU. Berkaitan dengan persoalan tersebut, aspek yang akan dibahas dalam tulisan ini, yaitu (1) tujuan pengajaran BI di SMU, (2) butir-butir pembelajaran BI, (3) ruang lingkup materi pembelajaran BI, (4) pengembangan materi pembelajaran BI, dan (5) kegiatan ekstrakurikuler BI.

Tujuan Pengajaran Bahasa Indonesia di SMU

Dalam GBPP BI SMU (1994: 1-7) dikemukakan bahwa tujuan pengajaran BI dikelompokkan menjadi tiga, yaitu tujuan umum, tujuan khusus yang mencakup aspek kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan, dan tujuan kelas. Tujuan umum berlaku untuk semua siswa SMU, sedangkan tujuan kelas berlaku untuk setiap kelas (tujuan kelas untuk kelas I, kelas II, dan kelas III).

1. Tujuan Umum

Tujuan umum pengajaran BI di SMU ada empat butir pokok, tetapi di dalamnya telah terkandung berbagai kegiatan pembelajaran. Keempat butir pokok tersebut, yaitu:

- (1) Siswa menghargai dan membanggakan BI sebagai bahasa nasional (persatuan) dan bahasa negara (resmi).*
- (2) Siswa memahami BI dari segi bentuk, fungsi, dan makna, serta menggunakannya secara tepat sesuai dengan tujuan, keadaan, dan keperluan.*
- (3) Siswa mampu menggunakan BI untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan sosial dan emosional.*
- (4) Siswa mampu menikmati, menghargai, memahami, dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.*

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pengajaran BI mencakup tiga aspek, yaitu tujuan khusus kebahasaan, tujuan khusus pemahaman, dan tujuan khusus penggunaan. Kegiatan pembelajaran ketiga aspek tersebut harus mendapat porsi yang seimbang, walaupun dalam satu tatap muka tertentu, guru dapat menekankan salah satu aspek.

a. Tujuan Khusus Kebahasaan

Dalam GBPP BI (1994:2) tujuan khusus yang berkaitan dengan kebahasaan ada sebelas butir. Dari kesebelas butir tersebut tercermin aspek “pemahaman/penguasaan” materi kebahasaan yang akan menjadi modal dasar pemerolehan kemampuan dan keterampilan berbahasa Indonesia secara menyeluruh. Tujuan khusus tersebut dapat dirangkum menjadi dua hal, yaitu:

- (1) *Siswa menguasai berbagai aturan ejaan dan tanda baca, berbagai kemungkinan intonasi kalimat sesuai dengan fungsi dan tujuan, berbagai bentuk, makna, dan fungsi imbuhan, penggunaan kata tugas, perkembangan dan perluasan makna, berbagai majas, ungkapan, dan peribahasa, serta menguasai pula ciri-ciri puisi, prosa, drama, kritik, dan esai.*
- (2) *Siswa memahami ciri-ciri frasa, ciri kalimat dan pengembangannya, ciri paragraf dan pengembangannya, dan ciri-ciri esai dan Pengembangannya.*

b. Tujuan Khusus Pemahaman

Tujuan khusus pengajaran BI SMU yang berkaitan dengan aspek pemahaman, yaitu:

- (1) *Siswa mampu membaca teks bacaan secara cepat dan tepat.*
- (2) *Siswa mampu menyerap informasi lisan atau tertulis, memperoleh sumber informasi, mengumpulkan informasi, menanggapi informasi secara cepat dan tepat, dan memanfaatkan informasi dalam berbagai keperluan*
- (3) *Siswa mampu menyerap informasi lisan dan tertulis dan berinteraksi dengan orang lain secara lisan dalam berbagai keperluan.*
- (4) *Siswa mampu menyerap pengungkapan perasaan orang lain dan memberikan tanggapan secara tepat dalam berbagai situasi dan keperluan.*
- (5) *Siswa mampu mengapresiasi (memahami, menghayati, menikmati) dan mengambil manfaat bacaan karya sastra.*
- (6) *Siswa mampu memperoleh kepuasan, kesenangan, dan mengambil manfaat dari membaca dan menyimak untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.*

c. Tujuan Khusus Penggunaan

Tujuan khusus yang berkaitan dengan penggunaan bahasa ini mengarah pada dua keterampilan pokok, yaitu keterampilan menggunakan bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tertulis sesuai dengan konteks, situasi, dan keperluan. Secara rinci tujuan khusus ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

- (1) *Siswa mampu mengungkapkan informasi, gagasan, pendapat, pengalaman, perasaan, dan pesan dalam berbagai bentuk, cara, gaya, dan ragam bahasa sesuai dengan konteks, situasi, dan keperluan.*
- (2) *Siswa mampu berinteraksi dengan orang lain dalam berbagai situasi dan keperluan.*

- (3) *Siswa memiliki kepekaan terhadap lingkungan dan mampu mengungkapkannya secara kreatif sesuai dengan konteks dan situasi.*
- (4) *Siswa memiliki kegemaran dan kebiasaan menulis dan berbicara untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan menerapkannya dalam berbagai keperluan hidup sehari-hari.*

3. Tujuan Kelas

Tujuan kelas yaitu tujuan pengajaran bahasa Indonesia untuk siswa setiap kelas. Tujuan kelas antara kelas I, II, dan III mungkin saja mirip, tetapi intensitas kegiatan dan kedalaman materinya tidak sama. Pada kesempatan ini hanya akan dikemukakan tujuan kelas untuk siswa kelas I SMU, sedangkan tujuan kelas untuk kelas II dan III SMU dapat dilihat pada GBPP BI kelas II dan III (apabila sudah ada).

Tujuan kelas untuk siswa kelas I SMU antara lain sebagai berikut.

- (1) *Siswa mampu membaca dan memahami bacaan serta menanggapi karya tulis (laporan pengamatan, percobaan, dan penelitian).*
- (2) *Siswa mampu mengapresiasi karya sastra, menggali nilai-nilai yang bermanfaat dalam kehidupan, dan menulis prosa, puisi, dan drama.*
- (3) *Siswa mampu mengisi berbagai jenis formulir, membuat dan membalas berbagai surat resmi dan tidak resmi.*
- (4) *Siswa mampu membedakan berbagai jenis, hubungan, dan perkembangan makna.*
- (5) *Siswa mampu memahami, membedakan, dan menggunakan berbagai ragam bahasa sesuai dengan konteks, situasi, dan isi wacana, baik lisan maupun tertulis.*
- (6) *Siswa mampu menguasai, membedakan, dan menggunakan bermacam-macam ungkapan, peribahasa, dan majas.*
- (7) *Siswa mampu menyerap berbagai sumber informasi yang berupa pengetahuan, gagasan, pendapat, pesan, ungkapan perasaan, saran, pengalaman, peristiwa, permasalahan, baik lisan maupun tertulis, dan memanfaatkan dalam berbagai keperluan.*
- (8) *Siswa mampu mengungkapkan pengalaman, gagasan, pesan, pendapat, dan perasaan secara sistematis, logis, dan kreatif sesuai dengan konteks, situasi, dan keperluan.*

Butir-Butir Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dalam GBPP BI untuk kelas I SMU (1994:7-10) telah dijabarkan sejumlah butir pembelajaran bahasa Indonesia untuk cawu (caturwulan) 1, 2, dan 3. Butir-

butir pembelajaran tersebut telah menggambarkan aspek materi dan keterampilan berbahasa yang dikehendaki. Keterkaitan antara butir pembelajaran, materi, dan keterampilan berbahasa dapat dilihat dalam deskripsi berikut.

1. Butir Pembelajaran pada Cawu 1

BUTIR PEMBELAJARAN	MATERI	KETERAMPILAN
(1) menemukan gagasan	(1) ide pokok wacana	(1) membaca pemahaman
(2) membuat intisari	(2) ringkasan, rangkuman, simpulan	(2) menulis
(3) menemukan kata, istilah dan maknanya	(3) kata, istilah, makna	(3) membaca pemahaman teliti kritis
(4) menemukan, mengelompokkan kata jadian atas dasar maknanya	(4) kata berimbuhan, kata ulang, dan maknanya	(4) sda.
(5) membacakan laporan	(5) lafal, intonasi, jeda, jenis laporan	(5) membaca teknis
(6) membaca cerpen, novel, drama, puisi	(6) cerpen, novel, drama, puisi	(6) membaca pemahaman apresiatif
(7) membaca petunjuk, tabel	(7) jenis petunjuk, jenis tabel	(7) membaca pemahaman kritis teknis
(8) mendiskusikan laporan amanat, problema	(8) bentuk, jenis dan isi laporan, amanat, problema	(8) berbicara
(9) membahas isi dan unsur kebahasaan	(9) gagasan pokok, imbuhan, kata jadian istilah, frasa, kalimat	(9) sda.
(10) membahas konflik dalam novel, cerpen, drama	(10) alur, konflik	(10) sda.
(11) mendiskusikan tema, bentuk, cara pengungkapan, kemenarikan puisi	(11) tema, bentuk, cara pengungkapan, dan kemenarikan puisi	(11) sda.
(12) mengungkapkan kembali isi tabel, grafik, diagram, bacaan secara lisan	(12) tabel, grafik, diagram bacaan	(12) sda.
(13) membuat intisari isi bacaan secara tertulis	(13) gagasan pokok bacaan	(13) menulis
(14) menulis karangan	(14) kerangka karangan tata tulis, sistematika, topik, judul	(14) menulis

(15) menggunakan istilah dalam karangan	(15) pembentukan, penulisan, dan pemilihan istilah	(15) sda.
(16) menyusun kamus kecil	(16) teknik menyusun kamus	(16) sda.
(17) menggunakan kata jadian	(17) bentuk, jenis, makna, dan penulisan kata jadian	(17) sda.
(18) menulis surat	(18) jenis, bentuk, dan isi surat	(18) sda.
(19) mengisi formulir	(19) jenis dan bentuk formulir, cara mengisinya	(19) sda.
(20) membuat formulir	(20) jenis formulir	(20) sda.

2. Butir Pembelajaran pada Cawu 2

PEMBELAJARAN	MATERI	KETERAMPILAN
(1) menyimak ragam bahasa lisan resmi dan tak resmi	(1) ragam bahasa lisan resmi dan tak resmi	(1) menyimak
(2) berwawancara dengan narasumber	(2) teknik wawancara teknik dan gaya bertanya kalimat tanya	(2) berbicara menyimak
(3) mendiskusikan isi karangan	(3) jenis karangan bentuk dan isi karangan	(3) berbicara menyimak
(4) mendiskusikan alur, tema, penokohan dalam cerpen, novel, drama	(4) alur, tema, penokohan dalam cerpen, novel dan drama	(4) berbicara menyimak
(5) membaca dengan penghayatan dan pemahaman teks fiksi, nonfiksi	(5) teks fiksi, nonfiksi	(5) membaca pemahaman apresiatif
(6) menemukan perbedaan antara berbagai ragam bahasa	(6) berbagai ragam bahasa	(6) membaca pemahaman kritis
(7) menemukan dan mengelompokkan kata penghubung	(7) jenis, bentuk, makna kata penghubung	(7) membaca pemahaman kritis
(8) membahas isi surat resmi	(8) isi surat resmi	(8) membaca pemahaman
(9) membaca prosa, puisi, dram	(9) lafal, jeda, enjambemen	(9) membaca teknis apresiatif
(10) menemukan kalimat ber-	(10) kalimat berobjek	(10) membaca

objek, berpelengkap	kalimat berpelengkap	pemahaman kritis
(11) membahas nilai-nilai dalam karya sastra	(11) nilai edukatif nilai religius dll.	(11) membaca pemahaman apresiatif
(12) membahas isi dan unsur kebahasaan surat	(12) isi surat bahasa surat	(12) membaca pemahaman bahasa
(13) membaca dalam hati	(13) teknik membaca faktor yang berpengaruh	(13) membaca cepat pemahaman
(14) membaca puisi dan menafsirkan maknanya	(14) teknik membaca puisi, makna puisi	(14) membaca pemahaman indah
(15) membaca undang-undang tata tertib, peraturan	(15) teknik membaca undang-undang, tata tertib, peraturan	(15) membaca pemahaman indah/teknis
(16) membedakan kata-kata berantonim, bersinonim berhiponim, berpolisemi	(16) kata berantonim kata bersinonim kata berhiponim kata berpolisemi	(16) membaca pemahaman kritis
(17) mendeskripsikan keindahan lingkungan	(17) tulisan deskriptif	(17) menulis
(18) menulis surat resmi	(18) surat resmi	(18) sda.
(19) mengembangkan gagasan	(19) ide tulisan pengembangan paragraf	(19) menulis
(20) menulis ikhtisar is bacaan	(20) ikhtisar, simpulan	(20) sda.
(21) menulis dan mempublikasikan puisi, cerpen, drama di mading, media masa	(21) puisi, cerpen, drama, mading, majalah sekolah, media masa	(21) sda.

3. Butir Pembelajaran pada Cawu 3

BUTIR PEMBELAJARAN	MATERI	KETERAMPILAN
(1) menyimak pendapat orang lain	(1) teknik menyimak	(1) menyimak
(2) tanya jawab	(2) teknik tanya jawab	(2) menyimak berbicara
(3) mengemukakan pengalaman	(3) teknik mengemukakan aspek yang harus ada	(3) berbicara
(4) melisankan naskah drama	(4) pemeranan	(4) berbicara

(5) mendiskusikan isi drama	(5) isi drama	(5) berbicara
(6) memberikan komentar lisan	(6) etika berkomentar cara berkomentar	(6) sda.
(7) membahas makna ungkapan peribahasa, majas dalam bacaan	(7) makna ungkapan, majas peribahasa	(7) sda.
(8) membahas tema, latar, alur dalam cerpen, novel, drama	(8) tema, latar, alur tokoh	(8) berbicara
(9) membahas isi dan gaya kalimat pengumuman	(9) isi dan gaya kalimat pengumuman	(9) berbicara
(10) membahas jenis dan bentuk laporan	(10) jenis dan bentuk laporan	(10) sda.
(11) menanggapi laporan penelitian	(11) isi dan bentuk laporan	(11) sda.
(12) membahas karya sastra Melayu	(12) karya sastra Melayu	(12) sda.
(13) membaca buku	(13) buku teks	(13) membaca pemahaman
(14) menemukan ungkapan peribahasa, majas	(14) ungkapan, peribahasa, majas	(14) membaca pemahaman
(15) membaca karya sastra	(15) karya sastra Melayu	(15) membaca pemahaman apresiatif
(16) mencari informasi biografi tokoh	(16) biografi tokoh	(16) membaca pemahaman
(17) menyusun pengumuman	(17) isi, bentuk, jenis pengumuman	(17) menulis
(18) menulis paragraf	(18) paragraf dan pengembangannya	(18) sda.
(19) mengumpulkan pendapat secara tertulis	(19) peramuan pendapat	(19) sda.

Pengembangan Materi Pengajaran

1. Ruang Lingkup Materi

Atas dasar Kurikulum 1994 (1994:17), ruang lingkup materi pengajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk kelas I, II, dan III SMU mencakup pemahaman berbagai fungsi bahasa, bentuk, makna, dan penggunaannya untuk berkomunikasi. Selain itu, perlu dibahas pula masalah-masalah yang berkaitan dengan pengetahuan alam, sosial, dan budaya, serta penghayatan, pemahaman, dan penikmatan karya sastra. Khusus untuk kelas III Program Bahasa, materinya juga mencakup penge-

nalan dasar-dasar kebahasaan dan kesusastraan.

Fungsi-fungsi bahasa yang perlu disiapkan guru dalam penyiapan materi pengajaran, yaitu:

- (1) *fungsi, bahasa untuk menyatakan informasi faktual (melaporkan, menanyakan, mengidentifikasi);*
- (2) *fungsi bahasa untuk menyatakan sikap intelektual (menyanggah, menyetujui, tidak menyetujui);*
- (3) *fungsi bahasa untuk menyatakan sikap emosional (senang tidak senang, harapan, kepuasan);*
- (4) *fungsi bahasa untuk menyatakan sikap moral (penyesalan penghargaan, minta maaf);*
- (5) *fungsi bahasa untuk menyatakan perintah (mengajak, mengundang, memperingatkan); dan*
- (6) *fungsi bahasa untuk bersosialisasi (menyapa, mengucapkan selamat, minta perhatian).*

Dalam pembelajaran di kelas fungsi-fungsi tersebut harus disajikan dalam konteks yang dipadukan dalam berbagai bentuk kegiatan belajar, misalnya berdialog dengan topik tertentu, bermain peran, menulis dan lain-lain. Materi yang digunakan sebagai sarana kegiatan belajar mencakup tiga aspek, yaitu kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan.

a. Materi Pengajaran Kebahasaan

Materi pengajaran ini mencakup lafal, ejaan, tanda baca, struktur bahasa, kosakata, paragraf, dan wacana.

Pelafalan yang baik dan benar, pengucapan yang jelas dengan intonasi yang wajar perlu dilatihkan agar para siswa dapat berbicara dengan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Ejaan dan tanda baca perlu dilatihkan pula agar para siswa terbiasa membaca dan menulis dengan tingkat pemahaman dan ketelitian yang tinggi.

Kosakata, struktur bahasa, paragraf, dan wacana tidak disajikan dalam bentuk kaidah dan peristilahan, tetapi disajikan dalam bentuk kegiatan untuk memahami dan menggunakannya sesuai dengan situasi, konteks, dan keperluan. Pembelajaran keempat hal tersebut lebih menekankan pengembangan gagasan, melalui hubungan antarkata dalam kalimat, antarkalimat dalam paragraf, antarparagraf dalam wacana utuh.

b. Materi Pengajaran Pemahaman

Materi pengajaran ini diambil dari bahan pengajaran menyimak dan membaca yang mencakup pengembangan kemampuan untuk menyerap gagasan, pendapat, pengalaman, perasaan, dan pesan, baik lisan maupun tertulis. Selain itu, termasuk pula bahan yang berupa karya sastra Indonesia, baik asli maupun terjemahan.

Bahan pengajaran menyimak dapat diambil dari berbagai sumber lisan atau bahan tertulis yang dilisankan. Misalnya, percakapan, dialog, rekaman berita, bacaan yang dilisankan, dan lain-lain. Demikian pula bahan pengajaran membaca dapat diambil dari berbagai sumber, misalnya buku pelajaran, majalah, surat kabar, karya sastra, dan lain-lain.

c. Materi Pengajaran Penggunaan

Materi pengajaran ini dapat diambil dari bahan berbicara dan menulis yang mencakup pengembangan kemampuan untuk mengungkapkan gagasan, pendapat, pengalaman, perasaan, dan pesan.

Materi yang berkaitan dengan berbicara, antara lain dialog, diskusi, percakapan, wawancara, pidato, dan lain-lain yang dikaitkan pula dengan tema-tema yang dipilih.

2. Tema dan Pengembangannya

Tema yang dipilih oleh guru digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan dan memperluas perbendaharaan kata para siswa serta untuk memadukan kegiatan pembelajaran bahasa. Tujuan utamanya adalah agar kegiatan pembelajaran bahasa dapat berlangsung secara wajar. Kegiatan pembelajaran bahasa tepat menekankan “kemampuan berbahasa, bukan penguasaan materi pada tema”.

Tema-tema yang disarankan untuk pembelajaran bahasa di SMU, antara lain: disiplin, ekonomi, koperasi, Hankamnas, kepahlawanan, kesehatan, kependudukan, kesadaran hukum, hiburan, IPTEK, kegemaran, kedirgantaraan, kegiatan, keindahan, kelautan, kesenian, kesusastraan, ketenagakerjaan, ketertiban, pekerjaan, pemerintahan, pembangunan, pendidikan, lingkungan, pedesaan.

Tema-tema tersebut dapat dipilih, ditambah, atau dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan, sedangkan pemilihan bahan kesusastraan tidak harus dikaitkan dengan tema yang lain. Penataan tema-tema tersebut ke dalam kelas dan cawu dapat dilihat pada GBPP BI, bagian lampiran.

Tema-tema yang dipilih perlu dikembangkan ke dalam subtema sesuai dengan situasi, kondisi, dan keperluan. Misalnya:

- (1) *Kelas I SMU, Cawu 2*
Tema : Teknologi
Subtema : (a) Manfaat teknologi
(b) Teknologi tepat guna
(c) Teknologi di pedesaan
(d) Teknologi modern, dan lain-lain
- (2) *Kelas II SMU Cawu 1*
Tema : Lingkungan
Subtema : (a) Kebersihan lingkungan sekolah
(b) Masalah sampah di perkotaan
(c) Akibat penggundulan hutan
(d) Pencemaran limbah industri, dan lain-lain
- (3) *Kelas III SMU, Cawu 3*
Tema : Kesenian
Subtema : (a) Keindahan seni gamelan Jawa
(b) Unsur pendidikan dalam wayang
(c) Unsur religius dalam karya sastra
(d) Seni tari modern, dan lain-lain

3. Titik Tolak Pengembangan Materi

Pengembangan materi pengajaran bahasa bertitik tolak pada tema, subtema, dan pembelajaran yang dipadu menjadi satu unit kegiatan belajar yang berkesinambungan. Selain itu, guru harus memahami tujuan umum, tujuan khusus (kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan), dan tujuan kelas agar kegiatan belajar yang dirancang memiliki arah yang jelas.

Pengembangan materi ke dalam satu unit kegiatan pembelajaran dapat dicontohkan sebagai berikut.

- Kelas I, Cawu 2*
Tema : Teknologi
Subtema : Beberapa kemungkinan yang dapat dipilih
- (a) Teknologi dalam rumah tangga*
 - (b) Teknologi di pedesaan*
 - (c) Teknologi tepat guna*
 - (d) Manfaat teknologi dalam peningkatan produksi dan lain-lain.*

Apabila seorang guru memilih subtema “Teknologi dalam Rumah Tangga”, pengembangannya antara lain:

- (1) *Penjelasan singkat (tertulis/lisan) tentang makna, tujuan, dan manfaat teknologi bagi manusia*
- (2) *Pengamatan berbagai jenis teknologi rumah tangga*
- (3) *Pencatatan manfaat tiap jenis teknologi rumah tangga*
- (4) *Penjelasan (lisan/tertulis) akibat bila tak ada teknologi rumah tangga*
- (5) *Penjelasan (lisan/tertulis) cara kerja jenis teknologi rumah tangga*
- (6) *Penjelasan (lisan/tertulis) cara menggunakan jenis teknologi rumah tangga, dan lain-lain*

Contoh pengembangan materi di atas telah mencerminkan aspek kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan, termasuk pula masalah kosa kata. Bahkan aspek keterampilan berbahasa, seperti menyimak, membaca, berbicara, dan menulis telah tercermin di dalamnya. Namun demikian, perlu diperhatikan pula bahwa dalam pembelajaran satu tatap muka tertentu, guru diperbolehkan menekankan aspek materi dan keterampilan bahasa tertentu. Butir-butir pembelajaran dapat dipilih atau digabungkan sesuai dengan situasi, kondisi, dan keperluan.

Kegiatan Ekstra Kurikuler

Atas dasar Petunjuk Pelaksanaan PBM, (1994:7), kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan belajar yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka di kelas, baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk memperluas dan meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan wawasan siswa; mengembangkan bakat, minat, dan keterampilan siswa dalam upaya pembinaan pribadi, serta mengenal kaitan antara mata pelajaran dalam masyarakat.

Bentuk-bentuk kegiatan ekstra kurikuler yang dapat dilakukan, antara lain sebagai berikut.

- (1) *Pembuatan majalah dinding*
- (2) *Pembuatan majalah sekolah*
- (3) *Pementasan drama*
- (4) *Cerdas-cermat bahasa dan sastra*
- (5) *Penulisan laporan penelitian/pengamatan, karya kreatif dan lain-lain.*

Simpulan

Dari pembicaraan PMPBI di atas dapat diambil beberapa butir pokok sebagai berikut.

1. Dalam pengembangan materi pengajaran bahasa Indonesia di sekolah (SMU), guru bertitik tolak dari tema/subtema terpilih, tujuan umum, khusus, dan kelas, butir-butir pembelajaran, serta situasi, kondisi, dan keperluan. Tema-tema yang tersedia dalam GBPP BI bukan hal yang mutlak, artinya setiap guru diberikan wewenang untuk menambah, mengembangkan, dan memilih sesuai dengan situasi, kondisi, dan keperluan.
2. Butir-butir pembelajaran yang tersedia dalam GBPP BI dapat ditambah, dikembangkan, atau digabungkan sesuai dengan kondisi dan keperluan.
3. Materi pengajaran bahasa dapat diambil dari berbagai sumber (tertulis, lisan, buatan guru) dengan memperhatikan aspek kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan, serta berbagai keterampilan berbahasa yang dikehendaki.
4. Pengembangan materi diawali dari pemilihan tema, kemudian tema dikembangkan menjadi subtema. Atas dasar tema/subtema terpilih, guru memilih materi yang sesuai dan aspek keterampilan bahasa yang ingin dikembangkan. Hal tersebut perlu dikembangkan pula sampai pada penyiapan alat evaluasi/tes/latihan.
5. Untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Indonesia para siswa, baik lisan maupun tertulis, kegiatan ekstra kurikuler yang relevan perlu diselenggarakan.

BUKU RUJUKAN

- Depdikbud. (1993). *Kurikulum SMU: Landasan, Program, dan Pengembangan*. Jakarta: Depdikbud.
- _____, (1993). *Kurikulum SMU: GBPP Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- _____, (1993). *Penjabaran dan Penyesuaian Bahan Kajian Kurikulum Nasional: Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- _____, (1994). *Kurikulum SMU: Petunjuk Pelaksanaan PBM*. Jakarta: Dikmenum, Depdikbud.
- Djunaedi, A. (1987). *Pengembangan Materi Pengajaran Bahasa Inggris Berdasarkan Pendekatan Linguistik Kontrastif*. Jakarta: P2LPTK.
- Siahaan, Bistok A. (1986). *Pengembangan Materi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: FPS IKIP Jakarta.